

## Motivasi Intrinsik dan Ekstrinsik Siswa dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Bolavoli

**Rubayt Rifqi<sup>1</sup>, Ali Maksum<sup>2</sup>, Andhega Wijaya<sup>3</sup>, Yuni Fitriyah Ningsih<sup>4</sup>**  
<sup>1,2,3</sup> Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi, Universitas Negeri Surabaya  
<sup>4</sup> Masase, Universitas Negeri Surabaya  
e-mail: [rubaytrifqi.20074@mhs.unesa.ac.id](mailto:rubaytrifqi.20074@mhs.unesa.ac.id)<sup>1</sup>, [alimaksum@unesa.ac.id](mailto:alimaksum@unesa.ac.id)<sup>2</sup>,  
[andhegawijaya@unesa.ac.id](mailto:andhegawijaya@unesa.ac.id)<sup>3</sup>, [yuningsih@unesa.ac.id](mailto:yuningsih@unesa.ac.id)<sup>4</sup>

### Abstrak

Pendidikan fisik adalah bagian penting dari pendidikan secara keseluruhan, dan melibatkan melakukan aktivitas fisik untuk mencapai tujuan. Program pendidikan jasmani yang dirancang secara sistematis dan terarah dapat berdampak pada pertumbuhan dan perkembangan kondisi fisik. Setiap orang membutuhkan motivasi untuk melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan mereka. Sikap dipengaruhi oleh motivasi, yang dianggap relatif stabil. Oleh karena itu, motivasi terbagi menjadi dua jenis: intrinsik dan ekstrinsik. Tujuan penelitian adalah sebagai berikut: 1. Menemukan alasan yang paling dominan yang mendorong siswa untuk berpartisipasi dalam ekstrakurikuler bolavoli di SMK Negeri Mojoagung; 2. Mengidentifikasi motivasi yang berbeda untuk siswa laki-laki dan perempuan; dan 3. Menentukan sasaran siswa yang berpartisipasi dalam ekstrakurikuler bolavoli. Kami memiliki 18 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan. Penelitian ini adalah jenis penelitian survei yang menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini menggunakan metode sampel dan bertujuan untuk mempelajari perilaku, karakteristik, dan generalisasi populasi yang besar. Penelitian ini menggunakan desain komparatif. Hasil uji regresi menunjukkan bahwa motivasi intrinsik lebih dominan daripada ekstrinsik. Nilai rata-rata untuk motivasi intrinsik adalah 2,9128, dengan standar deviasi 0,3572, sedangkan nilai rata-rata untuk motivasi ekstrinsik adalah 2,6578, dengan standar deviasi 0,30612. Tidak ada perbedaan dalam motivasi intrinsik antara siswa laki-laki dan perempuan, dengan hasil  $t$  1,431 dan nilai Sig 0,486 di atas 0,05. Selain itu, tidak ada perbedaan dalam motivasi ekstrinsik antara siswa laki-laki dan perempuan, dengan hasil  $t$  1,007 dan nilai Sig 0,796 di atas 0,05

**Kata kunci:** *Ekstrakurikuler, Bolavoli, Motivasi Intrinsik dan Ekstrinsik*

### Abstract

Physical education is an important part of overall education, and it involves engaging in physical activity to achieve goals. Physical education programs that are designed systematically and directed can have an impact on the growth and development of physical conditions. Everyone needs motivation to do something to achieve their goals. Attitudes are influenced by motivation, which is considered relatively stable. Therefore, motivation is divided into two types: intrinsic and extrinsic. The objectives of the research are as follows: 1. To find the most dominant reasons that encourage students to participate in football extracurricular activities at SMK Negeri Mojoagung; 2. Identify different motivations for male and female students; and 3. Determine the goals of students who participate in football extracurriculars. We have 18 male students and 12 female students. This research is a type of survey research that uses a quantitative approach. This study uses a sample method and aims to study the behavior, characteristics, and generalizations of large populations. This study uses a comparative design. The results of the regression test showed that intrinsic motivation was more dominant than extrinsic. The average value for intrinsic motivation was 2.9128, with a standard deviation of 0.3572, while the average value for extrinsic motivation was 2.6578, with a standard deviation of 0.30612. There was no difference in intrinsic motivation between male and female students, with a  $t$ -result of 1.431 and a Sig value of 0.486 above 0.05. In addition, there was no difference in extrinsic motivation between male and female students, with a  $t$  result of 1.007 and a Sig value of 0.796 above 0.05.

**Keywords :** *Extracurricular, Intrinsic and Extrinsic Motivation, Vollybal*

## PENDAHULUAN

Pendidikan fisik adalah komponen penting dari pendidikan secara keseluruhan, yang melibatkan penggunaan aktivitas fisik (olahraga) sebagai cara untuk mencapai tujuan. Penerapan blended learning pada saat ini berkembang sangat pesat dengan tujuan penerapan blended learning ini sendiri agar memudahkan siswa dalam menelaah bahan pembelajaran dengan baik dan lebih aktif dalam mengikuti suatu pembelajaran (Ammar Rozaan Izzulhaq et al., 2023). Kebugaran jasmani bagi pelajar agar tetap bugar dan pelajar diharapkan dapat menjaga pola hidup sehat dengan berolahraga (Far'am et al., 2024). Pendidikan jasmani mungkin berdampak pada pertumbuhan dan perkembangan kondisi fisik jika diterapkan dengan program yang diterapkan secara ilmiah dan terarah (Yusmar, 2017), Sehingga ini menjadi penting keberadaannya di sekolah selain memberikan pengaruh dan dampak positif bagi anak dalam mengejar efisiensi atau keberhasilan dalam proses belajar mengajar merupakan tujuan utama dalam olahraga (Conejero Suárez et al., 2020).

Olahraga juga merupakan satu kebutuhan penting yang diperlukan oleh tubuh manusia guna menjaga kesehatan dan imunitas, yang kerap kali diabaikan dan dianggap bukanlah suatu hal penting. Tubuh manusia harus terus bergerak aktif untuk menjaga kinerja organ tubuh dengan optimal. Banyak olahraga yang dapat dilakukan dimanapun dan kapanpun dengan fasilitas seadanya dan mudah ditemukan. Adanya indikasi bahwa anak hanya melakukan kegiatan aktif berolahraga hanya pada saat di sekolah menjadikan pendidikan jasmani adalah sebuah metode yang penting (Rachman & Rahayu, 2023).

Olahraga yang salah satunya cukup menyenangkan dan populer yang ada di setiap sekolah yaitu bolavoli karena dilakukan secara berkelompok. Permainan bolavoli tidak memandang usia dan jenis kelamin, pria, wanita berbaur meramaikan olahraga ini dimulai dari usia dini, anak-anak, remaja, dewasa maupun orang tua (Utomo et al., 2023). Bola voli pantai merupakan olahraga tim yang penting, di mana aspek fisik, teknis, taktis, dan psikologis/sosial sangat penting bagi performa olahraga (Costa et al., 2024). Pada hakikatnya, Menurut PBVSI (2021-2024) "Bolavoli adalah permainan yang dimainkan oleh dua tim yang terpisah oleh net dan menggunakan tangan untuk memantulkan bola". Tujuan permainan bolavoli adalah untuk melewati bola dari net sehingga dapat menyentuh lantai lapangan lawan dan mencegah lawan melakukan hal yang sama. Setiap kelompok memiliki kemampuan untuk Mengembalikan bola keluar dari perkenaan blok dengan memainkan tiga pantulan. Salah satu aspek permainan bolavoli adalah memantulkan bola dilakukan maksimal tiga kali. Selama permainan, bola harus segera diseberangkan ke area lawan (Lubis & Agus, 2017).

Permainan bolavoli merupakan permainan olahraga beregu yang menuntut serangan maupun pertahanan yang efektif untuk mendapatkan poin untuk skor kemenangan (Yuni Fitriyah Ningsih et al., 2023).. Pengajaran bolavoli dalam Pendidikan Jasmani (García-González et al., 2020). Siswa juga dapat berpartisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler, yang merupakan kegiatan yang dilakukan di luar ruang kelas bertujuan sebagai sarana pendidikan untuk mengembangkan minat dan bakat mereka. Kegiatan ekstrakurikuler biasanya termasuk aktivitas di luar kelas, seperti seni, olahraga, ekspresi, dan sebagainya. Kesimpulan dari definisi di atas bahwa kegiatan di luar kelas adalah kegiatan yang dilakukan di luar jam pelajaran (ekstrakurikuler) dan bertujuan untuk membantu siswa berkembang sesuai dengan kebutuhan, potensi, minat, dan bakat mereka. Kegiatan ini diselenggarakan oleh pendidik atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan di sekolah (Yuliasari & Indriarsa, 2013).

Seperti halnya yang terjadi di SMK Negeri Mojoagung, yang mana ekstrakurikuler voli menjadi salah satu ekstrakurikuler yang populer bagi siswa. Banyaknya siswa yang minat untuk mengikuti ekstrakurikuler bolavoli dilatarbelakangi dengan berbagai motivasi. Diantaranya yaitu untuk meningkatkan skill dan kemampuan dalam permainan bolavoli atau hanya sekedar mengisi waktu luang dan memperluas relasi pertemanan. Motivasi sangat penting bagi setiap orang untuk melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan. Menurut Maksum (2007), motivasi memengaruhi sikap, karena dianggap sebagai sifat yang relatif stabil, faktor pribadi memengaruhi motivasi. Motivasi adalah sumber tindakan manusia (Handoko, 1992). Dengan demikian, motivasi dibagi

menjadi dua kategori: motivasi intrinsik dan ekstrinsik. Motivasi intrinsik adalah dorongan dari dalam diri sendiri untuk melakukan sesuatu hanya karena mereka senang melakukannya dan tidak memerlukan dorongan dari luar. Komponen motivasi intrinsik termasuk perasaan, minat, pengetahuan, keterampilan, dan kepuasan. Namun, motivasi ekstrinsik merupakan keinginan yang berasal dari luar untuk mendorong seseorang dapat melakukan sesuatu karena dorongan eksternal atau tujuan yang ingin di capai. Penghargaan, hadiah, pujian, hukuman, persaingan, dan lingkungan adalah contoh motivasi ekstrinsik (Yuliasari & Indriarsa, 2013).

Pada dasarnya, motivasi yang berorientasi pada kinerja menekankan kemenangan dan menjadi lebih unggul dari yang lain (Taştan, 2021). Motivasi dibutuhkan oleh siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bolavoli di sekolah guna mendorong siswa dalam berusaha melakukan sesuatu dalam hal ini adalah ekstrakurikuler bolavoli sehingga sesuai dengan perkiraan untuk mencapai tujuan (Arnain, 2019). Motivasi yang muncul akan terlihat perbedaan bagi siswa yang mengikuti ekstrakurikuler dengan sungguh – sungguh dan berorientasi prestasi atau hanya sekedar mengisi waktu dikala senggang. Setiap harinya, siswa/i SMK Negeri Mojoagung menunjukkan antusias yang cukup tinggi terhadap olahraga bolavoli. Hal ini terlihat dari semangatnya siswa/i yang melakukan latihan meskipun diluar jadwal yang telah ditetapkan sekolah. Antusiasme itulah yang menarik perhatian untuk meneliti mengapa olahraga bolavoli di SMK Negeri Mojoagung merupakan olahraga yang sangat digemari oleh siswa/i SMK Negeri Mojoagung.

Hingga permintaan siswa/i terhadap pengajar untuk memberikan materi olahraga bolavoli menjadi penghambat bagi siswa/i lainnya yang tidak mengikuti kegiatan belajar mengajar saat itu ataupun ekstrakurikuler bolavoli karena ikut melakukan olahraga bolavoli. Sehingga pada kesempatan ini, menjadi penting untuk mengetahui motivasi yang melatarbelakangi siswa/i SMK Negeri Mojoagung memiliki antusias yang tinggi terhadap olahraga bolavoli. Faktor atau dari beberapa masalah yang ditemukan sehingga penelitian ini mengambil judul “Motivasi intrinsik dan ekstrinsik siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bolavoli”, maka penelitian ini diharapkan mampu menganalisa lebih lanjut terkait dengan latar belakang motivasi siswa SMK Negeri Mojoagung dalam mengikuti ekstrakurikuler bolavoli.

## METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan merupakan jenis penelitian survei. Penelitian ini menggunakan metode sampel dan bertujuan untuk mempelajari perilaku, karakteristik, dan generalisasi populasi yang besar dengan menggunakan metode sampel. Penelitian survei mendasarkan diri pada logika deduktif, yang berarti bahwa penelitian dimulai dengan teori dan diakhiri dengan deskripsi (Maksum, 2018).

Penelitian ini dapat dikategorikan kedalam desain non-eksperimen karena lebih menekankan validitas eksternal dibandingkan validitas internal. Lebih lanjut, pada penelitian ini dilakukan menggunakan desain komparatif. Terletak di Jl. Raya Veteran no. 66, Miagan Kecamatan Mojoagung, Kabupaten Jombang, SMK Negeri Mojoagung adalah tempat penelitian dilakukan. Siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bolavoli di SMK Negeri Mojoagung. Ada 18 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan. Populasi adalah keseluruhan orang atau objek yang akan diteliti yang akan digunakan untuk generalisasi (Maksum, 2018). Semua siswa SMK Negeri Mojoagung yang mengikuti ekstrakurikuler bolavoli adalah subjek penelitian ini (kelas X,XI) (Maksum, 2018). Fokus penelitian ini adalah konsep variabel, yang memiliki keragaman. Oleh karena itu, ada dua variabel dalam penelitian ini:

- a. Variabel bebas (X) : Motivasi intrinsik ( $X_1$ )  
Motivasi ekstrinsik ( $X_2$ )
- b. Variabel terikat (Y): Ekstrakurikuler bolavoli

Definisi yang diberikan kepada suatu variabel dengan memberikan arti atau penjelasan tentang prosesnya, dan memberikan penjelasan tentang cara mengukur variabel tersebut disebut definisi operasional. Dalam kebanyakan kasus, definisi operasional disusun untuk menegaskan variabel penelitian dan diletakkan bersamaan dengan masalah atau variabel penelitian. Dalam penelitian ini, definisi operasional adalah mendasar pada variabel berikut: Motivasi : motivasi yang merupakan perangsangan yang berasal dari keinginan seseorang untuk melakukan tindakan. Pada

dasarnya, motivasi ini berasal dari motif yang dimiliki seseorang. (Marno & Triyo,2013). Motivasi ini dibagi menjadi dua kategori: intrinsik yang berkaitan dengan bolavoli dan ekstrinsik yang berkaitan dengan ekstrakurikuler bolavoli.

Hasil penelitian ini tentang pengaruh motivasi intrinsik dan ekstrinsik terhadap ekstrakurikuler bolavoli didapat dari kuisisioner yang dibagikan kepada siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bolavoli. Studi ini mengumpulkan data melalui kuisisioner yang menggunakan skala likert untuk penilaian. Dalam kuesioner ini, ada dua indikator pertanyaan motivasi siswa. Data dimasukkan secara online melalui form Google dan dikirim melalui aplikasi WhatsApp. Kuesioner tersebut menggunakan skala likert sebagai kriteria penilaian. Tabel berikut menunjukkan ketentuan skala tersebut:

| Tabel 1. Kisi-kisi kuisioner                                                  |            |               |         |        |
|-------------------------------------------------------------------------------|------------|---------------|---------|--------|
| Variabel                                                                      | Indikator  | Sub indikator | No Soal | Jumlah |
| Tingkat Motivasi Siswa Yang Mengikuti Ekstra Bolavoli Di SMK Negeri Mojoagung | Intrinsik  | 1. Fisik      | 1-4     | 13     |
|                                                                               |            | 2. Bakat      | 5-7     |        |
|                                                                               |            | 3. Minat      | 8-10    |        |
|                                                                               |            | 4. Motif      | 11-13   |        |
|                                                                               | Ekstrinsik | 1.Lingkungan  | 14-18   | 15     |
|                                                                               |            | 2.Keluarga    | 19-22   |        |
|                                                                               |            | 3. Sarpras    | 23-25   |        |
|                                                                               |            | 4. Pelatih    | 26-28   |        |
| Total Pertanyaan                                                              |            |               |         | 28     |

Penskoran yang diterapkan dalam kuisisioner ini menggunakan skala likert.

| Tabel 2. Skala likert |                     |
|-----------------------|---------------------|
| Skor Nilai            | Jawaban             |
| 4                     | Sangat setuju       |
| 3                     | Setuju              |
| 2                     | Tidak setuju        |
| 1                     | Sangat tidak setuju |

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini dihasilkan dari deskripsi yang dilakukan dengan analisis uji regresi linier berganda dan uji sampel T-Test yang dilakukan menggunakan program SPSS versi 18 untuk Windows. Hasil pengolahan data dari penelitian ini ditunjukkan di sini.

### Karakteristik

Gambaran populasi pada penelitian ini berdasarkan jenis kelamin adalah sebagai berikut: 30 subjek.

**Tabel 3. Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.**

| Jenis Kelamin | Frekuensi | Persentase |
|---------------|-----------|------------|
| Laki - laki   | 188       | 660%       |
| Perempuan     | 122       | 440%       |

Tabel ini menunjukkan bahwa 18 subjek atau 60% dari responden laki – laki dan 12 subjek atau 40% dari responden perempuan.

## Hasil Uji Regresi

**Tabel 4. Hasil Uji Regresi**  
**Descriptive Statistics**

|            | Mean   | Std. Deviation | N  |
|------------|--------|----------------|----|
| motivasi   | 2.7853 | .32481         | 30 |
| intrinsik  | 2.9128 | .39572         | 30 |
| ekstrinsik | 2.6578 | .30612         | 30 |

### Coefficients<sup>a</sup>

| Model        | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t       | Sig.  |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|---------|-------|
|              | B                           | Std. Error | Beta                      |         |       |
| 1 (Constant) | 1.068E-15                   | .000       |                           | .000    | 1.000 |
| intrinsik    | .500                        | .000       | .609                      | 1.915E8 | .000  |
| ekstrinsik   | .500                        | .000       | .471                      | 1.481E8 | .000  |

Hasil uji regresi menunjukkan bahwa motivasi intrinsik lebih dominan daripada motivasi ekstrinsik. Nilai rata – rata untuk motivasi instrinsik adalah 2,9128, dengan standart deviasi 0,3572, dan nilai rata – rata untuk motivasi ekstrinsik adalah 2,6578, dengan standar deviasi 0,30612. Hasil uji regresi untuk variabel motivasi intrinsik menunjukkan koefisien Beta = 0,609 dengan Sig = 0.000 < 0.05, yang menunjukkan bahwa motivasi intrinsik memiliki korelasi positif yang signifikan dengan mengikuti ekstrakurikuler bolavoli. Untuk variabel motivasi ekstrintik, koefisien Beta = 0,471 dengan Sig = 0.000 < 0.05, yang menunjukkan bahwa motivasi ekstrinsik memiliki korelasi positif yang signifikan dengan mengikuti ekstrakurikuler bolavoli.

Seperti yang ditunjukkan oleh hasil uji regresi, ternyata motivasi intrinsik siswa lebih besar daripada motivasi ekstrinsik. Kesimpulan penelitian ini adalah benar tentang gagasan bahwa motivasi intrinsik memiliki pengaruh yang lebih besar pada siswa yang berpartisipasi dalam ekstrakurikuler bolavoli. Kesimpulan ini menunjukkan bahwa kedua motivasi intrinsik dan ekstrinsik memiliki efek positif pada siswa yang berpartisipasi dalam ekstrakurikuler bolavoli.

## Persentase motivasi intrinsik dan ekstrinsik siswa SMK Negeri Mojoagung

**Tabel 5. Persentase Motivasi**

### Coefficients<sup>a</sup>

| Model        | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|---|------|
|              | B                           | Std. Error | Beta                      |   |      |
| 1 (Constant) | 2.090E-16                   | .000       |                           | . | .    |
| fisik        | .154                        | .000       | .212                      | . | .    |
| bakat        | .115                        | .000       | .167                      | . | .    |
| minat        | .115                        | .000       | .186                      | . | .    |
| motif        | .115                        | .000       | .184                      | . | .    |
| lingkungan   | .167                        | .000       | .232                      | . | .    |
| keluarga     | .133                        | .000       | .180                      | . | .    |
| sarpras      | .100                        | .000       | .151                      | . | .    |
| pelatih      | .100                        | .000       | .110                      | . | .    |



Berdasarkan data diatas maka dapatlah persentase sub indikator motivasi sebagai berikut:



**Gambar 1. Persentase sub indikator motivasi**

Jadi, berdasarkan diagram di atas, besarnya persentase motivasi intrinsik dan ekstrinsik yang menunjukkan siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bolavoli adalah sebagai berikut:



**Gambar 2. Persentase Komparasi Motivasi**

Hasil dari diagram di atas menunjukkan bahwa ada pengaruh sebesar 52,7% dari motivasi intrinsik terhadap kegiatan ekstrakurikuler bolavoli, sedangkan pengaruh sebesar 47,3% dari motivasi ekstrinsik. Dengan demikian, rumusan masalah menunjukkan bahwa motivasi intrinsik adalah yang paling dominan pada siswa untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolavoli, dengan pengaruh sebesar 52,7%.

## Hasil Uji Sampel T-Test

**Tabel 3. Hasil Uji Sampel T-Test**

| Independent Samples Test |                             |                                         |      |       |        |                              |                 |                       |                                           |        |
|--------------------------|-----------------------------|-----------------------------------------|------|-------|--------|------------------------------|-----------------|-----------------------|-------------------------------------------|--------|
|                          |                             | Levene's Test for Equality of Variances |      |       |        | t-test for Equality of Means |                 |                       |                                           |        |
|                          |                             | F                                       | Sig. | t     | df     | Sig. (2-tailed)              | Mean Difference | Std. Error Difference | 95% Confidence Interval of the Difference |        |
|                          |                             |                                         |      |       |        |                              |                 |                       | Lower                                     | Upper  |
| intrinsik                | Equal variances assumed     | .499                                    | .486 | 1.431 | 26     | .164                         | .20726          | .14489                | -.08952                                   | .50405 |
|                          | Equal variances not assumed |                                         |      | 1.567 | 27.571 | .134                         | .20726          | .13957                | -.08909                                   | .47439 |
| ekstrinsik               | Equal variances assumed     | .069                                    | .796 | 1.007 | 26     | .323                         | .11491          | .11406                | -.11882                                   | .34865 |
|                          | Equal variances not assumed |                                         |      | 1.302 | 24.000 | .212                         | .11491          | .11406                | -.11603                                   | .34697 |

Tabel di atas menunjukkan bahwa siswa laki-laki dan perempuan tidak memiliki perbedaan dalam motivasi intrinsik, dengan hasil  $t$  1,431 dan nilai Sig 0,486 di atas 0,05 setara dengan 38%. Selain itu, hasil dari kolom kedua, yaitu  $t$  1,007, dengan nilai Sig 0,796 di atas 0,05 setara dengan 62%. Menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan dalam motivasi ekstrinsik antara siswa laki-laki dan perempuan. Artinya dalam penelitian ini yang menyatakan bahwa ada perbedaan motivasi intrinsik dan ekstrinsik antara siswa laki-laki dan perempuan dalam mengikuti ekstrakurikuler bolavoli dinyatakan ditolak.

Motivasi yang muncul akan terlihat perbedaan bagi siswa yang mengikuti ekstrakurikuler dengan sungguh – sungguh dan berorientasi prestasi atau hanya sekedar mengisi waktu dikala senggang. Setiap harinya, siswa/i SMK Negeri Mojoagung menunjukkan antusias yang cukup tinggi terhadap olahraga bolavoli. Penelitian ini melibatkan 18 laki-laki dan 12 perempuan. Penelitian ini melibatkan 30 siswa dari kelas X dan XI di SMK Negeri Mojoagung, yang berpartisipasi dalam ekstrakurikuler bolavoli. Penelitian ini bertujuan untuk menentukan motivasi

yang lebih dominan pada siswa yang berpartisipasi dalam ekstrakurikuler bolavoli, serta untuk mengidentifikasi perbedaan dalam motivasi antara siswa laki-laki dan perempuan.

SMK Negeri Mojoagung kabupaten Jombang memiliki motivasi siswa untuk berpartisipasi dalam ekstrakurikuler bolavoli. Ada dorongan intrinsik dan ekstrinsik yang berkontribusi pada prestasi non akademik siswa. Tidak ada perbedaan dalam tingkat motivasi antara siswa laki-laki dan perempuan. Selain itu, berbagai subkomponen motivasi intrinsik, seperti fisik, bakat, minat, dan motif, dan subkomponen motivasi ekstrinsik, seperti lingkungan, keluarga, sarana prasarana, dan instruktur, memengaruhi hal ini. Hal ini ditunjukkan dalam angket kuesioner yang diberikan kepada siswa.

Terdapat dua komponen penting yang saling terkait yang mempengaruhi keinginan siswa untuk berpartisipasi dalam ekstrakurikuler bolavoli di SMK Negeri Mojoagung Kabupaten Jombang: motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Ekstrakurikuler bolavoli diharapkan dapat memberikan kesempatan kepada semua siswa untuk mengembangkan bakat dan minat mereka.

Pengembangan dan pemanfaatan bakat serta minat yang saling terkait dapat diarahkan untuk meningkatkan prestasi sekolah dalam cabang olahraga bolavoli. Aspek motivasi intrinsik seperti motif perlu mendapatkan perhatian tersendiri guna menempatkan dengan tepat apa yang menjadi tujuan siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bolavoli, misalnya aspirasi untuk menjadi atlet nasional atau internasional, untuk memastikan bahwa kemajuan dalam pencapaian prestasi tetap terjaga dengan baik.

Motivasi ekstrinsik muncul dari pengaruh eksternal yang memengaruhi individu dalam mencapai prestasi atau berpartisipasi dalam ekstrakurikuler bolavoli, sebuah olahraga yang diminati di sekolah (Yusril & Hamdani, 2021). Pelatih menjadi salah satu komponen yang sangat penting dalam menentukan tingkat prestasi siswa. Pendekatan secara emosional terhadap siswa oleh pelatih/pengajar pun dapat meningkatkan semangat berlatih siswa sehingga adanya sinkronisasi yang baik antara siswa dan prestasi yang diraih. Apabila antara pelatih/pengajar tidak terjalin hubungan komunikasi dan emosional yang baik dapat mengakibatkan penurunan daya juang dan semangat siswa dalam berlatih maupun pada saat pertandingan.

Sarana dan prasarana juga harus diperhatikan karena bola voli adalah kegiatan ekstrakurikuler, sarana dan prasarana yang memadai diperlukan supaya siswa dapat memaksimalkan kemampuan mereka untuk berlatih. Sangat penting bagi prestasi siswa dan catatan prestasi sekolah untuk menghindari gangguan yang dapat mengganggu atau menghilangkan konsentrasi mereka dalam berlatih.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi intrinsik memberikan kontribusi sebesar 52,7% dan motivasi ekstrinsik sebesar 47,3% dalam mendorong siswa untuk berpartisipasi dalam bolavoli di luar kelas. Dengan rincian dari setiap sub indikator motivasi, fisik sebesar 14,9%, bakat sebesar 11,7%, minat sebesar 13,1%, motif sebesar 13%, lingkungan sebesar 16,3%, keluarga sebesar 12,6%, sarana prasarana sebesar 10,7%, dan pelatih sebesar 7,7%, ini menunjukkan betapa pentingnya kedua komponen motivasi ini dalam membentuk keterlibatan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler, serta menekankan betapa pentingnya berbagai faktor, baik internal maupun eksternal, untuk mencapai prestasi.

Hasil uji T menunjukkan bahwa ada keseimbangan motivasi yang mendorong siswa untuk berpartisipasi dalam ekstrakurikuler bolavoli di SMK Negeri Mojoagung. Ini menjawab rumusan masalah tentang apakah ada perbedaan motivasi antara laki-laki dan perempuan. Tidak ada perbedaan motivasi siswa laki-laki dan perempuan dalam mengikuti ekstrakurikuler bolavoli di SMK Negeri Mojoagung. Dengan hasil  $t$  1,431 dan nilai Sig 0,486 di atas 0,05. Selain itu, hasil dari kolom kedua, yaitu  $t$  1,007, dengan nilai Sig 0,796 di atas 0,05. Menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan dalam motivasi ekstrinsik antara siswa laki-laki dan perempuan. Motivasi pada siswa laki-laki dengan persentase 38%, sedangkan motivasi pada siswa perempuan dengan persentase 62%. Hasil uji sample T-Test menunjukkan bahwa setiap variabel memiliki nilai signifikan yang lebih besar dari 0,05, yang menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan.

Menurut (Azizah & Sudarto, 2021), Semakin tinggi minat seseorang dalam melakukan aktifitas atau tingkah laku, maka semakin tinggi pula kemungkinan orang tersebut dapat mencapai keberhasilan dan kesuksesan. Namun sebaliknya semakin rendah minat seseorang dalam melakukan aktivitas atau tingkah laku, maka semakin rendah pula kemungkinan untuk mencapai

keberhasilan dan kesuksesan. Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang telah dilakukan dapat diketahui jika minat siswa dipengaruhi oleh faktor intrinsik sebesar 64,6% dan faktor ekstrinsik sebesar 35,4%. Faktor intrinsik didominasi oleh indikator kesenangan dan keinginan dengan masing-masing presentase siswa menjawab “iya” sebanyak 85% dan 80%. Sedangkan motivasi siswa dipengaruhi oleh faktor intrinsik sebesar 56% dan faktor ekstrinsik sebesar 44%. Faktor intrinsik motivasi didominasi oleh indikator minat dan motif dengan masing-masing presentase siswa menjawab “iya” sebanyak 80% dan 75%.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan beberapa hal berikut:

1. Menurut analisis data yang dilakukan pada siswa yang berpartisipasi dalam ekstrakurikuler bolavoli di SMK Negeri Mojoagung Kabupaten Jombang didominasi oleh motivasi intrinsik sebesar 52,7%. Sub indikator yang paling berpengaruh dalam motivasi intrinsik adalah fisik sebesar 14,9%. Berdasarkan hasil analisis motivasi intrinsik, Faktor yang paling mempengaruhi tingkat partisipasi siswa dalam ekstrakurikuler bolavoli adalah kondisi fisik mereka.
2. Hasil uji sample T-Test digunakan untuk menentukan apakah ada perbedaan dalam keinginan siswa laki-laki dan perempuan untuk berpartisipasi dalam ekstrakurikuler bolavoli di SMK Negeri Mojoagung. Hasil menunjukkan bahwa nilai signifikan untuk semua variabel lebih besar dari 0,05 yang menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan dalam keinginan siswa laki-laki dan perempuan untuk berpartisipasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ammar Rozaan Izzulhaq, Yuspita KRWI Pratiwi, & Khusnul Khotimah. (2023). Penerapan Blended Learning Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani. *Jurnal Kejaora (Kesehatan Jasmani dan Olah Raga)*, 8(2), 138–143. <https://doi.org/10.36526/kejaora.v8i2.2346>
- Arnain, A. (2019). Hubungan Motivasi Olahraga Dengan Citra Tubuh. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 7(3), 502–508. <https://doi.org/10.30872/psikoborneo.v7i3.4811>
- Azizah & Sudarto (2021). Minat Mengikuti Ekstrakurikuler Bola Voli Siswa Smp Negeri 3 Satu Atap Karangsambung Kecamatan Karangsambung Tahun Ajaran 2019/2020. *Jurnal Moderasi Olahraga 1* (01), 35-44, 2021
- Conejero Suárez, M., Serenini, A. L. P., González-Silva, J., & Moreno Arroyo, M. P. (2020). Factors Used to Make Appropriate Decisions in Youth Categories in Volleyball. *Sustainability*, 12(14), 5633. <https://doi.org/10.3390/su12145633>
- Costa, Y. P. da, Lopes da Silva, B. S., Miarka, B., Soares-Silva, E. L., & Batista, G. R. (2024). Analyzing the psychological variables linked to performance in beach volleyball: an integrative review and practical recommendations. *Cuadernos de Psicología del Deporte*, 24(1), 39–59. <https://doi.org/10.6018/cpd.582951>
- Far'am, F. N. Y. F., Indahwati, N. I., Wibowo, S. W., & Ningsih, Y. F. N. (2024). Perbandingan Tingkat Kebugaran Jasmani Peserta Didik Ekstrakurikuler Bolavoli Di Smpn 2 Ponorogo Dan Smpn 1 Badegan, Ponorogo. *Jurnal Kejaora (Kesehatan Jasmani dan Olah Raga)*, 9(1), 143–149. <https://doi.org/10.36526/kejaora.v9i1.3702>
- Fikratinnisa. (2022). Motivasi Siswa Ekstrakurikuler Pencak Silat. *Jurnal Pembelajaran dan Pengembangan Diri*. <https://doi.org/10.47353/bj.v2i3.137>
- García-González, L., Abós, Á., Díloy-Peña, S., Gil-Arias, A., & Sevil-Serrano, J. (2020). Can a Hybrid Sport Education/Teaching Games for Understanding Volleyball Unit Be More Effective in Less Motivated Students? An Examination into a Set of Motivation-Related Variables. *Sustainability*, 12(15), 6170. <https://doi.org/10.3390/su12156170>
- Handayani, R. D. (2017). Analisis Motivasi Intrinsik dan Ekstrinsik Mahasiswa Calon Guru Fisika. *Jurnal Kependidikan*, 01(02), 320–333.
- Lestari, A. A. (2017). Pengaruh Motivasi Intrinsik Dan Motivasi Ekstrinsik Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Bisnis Kelas X Peserta Didik Kelas X Di Smkn 4 Makassar.



- Lubis, A. E., & Agus, M. (2017). Peningkatan hasil belajar passing atas pada permainan bolavoli melalui variasi pembelajaran siswa SMP. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 13(2), 58–64. <https://doi.org/10.21831/jpji.v13i2.21028>
- Lupita, R., & Azzuhri, M. (2010). Motivasi Intrinsik Dan Ekstrinsik Serta Pengaruhnya Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Pada Pekerja Pt Pertamina Ru V Balikpapan).
- Maksum, A. (2007). *Psikologi Olahraga*. Surabaya: Unesa University Press.
- Maksum, A. (2018). *Metodologi penelitian dalam olahraga*. Surabaya: Unesa university press
- Morris, L. S., Grehl, M. M., Rutter, S. B., Mehta, M., & Westwater, M. L. (2022). On what motivates us: A detailed review of intrinsic v. extrinsic motivation. In *Psychological Medicine* (Vol. 52, Issue 10, pp. 1801–1816). Cambridge University Press. <https://doi.org/10.1017/S0033291722001611>
- Ningsih, Y.F., Utomo, A.W., & Arafat, H.F., (2023). Analisis Serangan Permainan Bolavoli (Studi Pada Tim Putra Kabupaten Magetan, Kejurprov Bolavoli Junior Jawa Timur Tahun 2022). *Jurnal Kejaora (Kesehatan Jasmani dan Olah Raga)*, 8(1), 103–110. <https://doi.org/10.36526/kejaora.v8i1.2704>
- PBVSJ. (2021-2024). *Peraturan permainan bolavoli*. Jakarta: PP. PBVSJ.
- Rachman, A. F., & Rahayu, E. T. (2023). Efektivitas Sport Education Model Dalam Kurikulum Merdeka Terhadap Pengetahuan Permainan Sepak Bola Siswa Sekolah Menengah Pertama. *Journal on Education*, 5(2), 4110–4115. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.1107>
- Saleh, M. S., & Sakria Malinta, S. (2020). Survei Minat Belajar Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Di Smpn 30 Makassar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Jasmani* (Vol. 4, Issue 1).
- Sheehan, R. B., Herring, M. P., & Campbell, M. J. (2018). Associations between motivation and mental health in sport: A test of the hierarchical model of intrinsic and extrinsic motivation. *Frontiers in Psychology*, 9(MAY). <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2018.00707>
- Taştan, Z. (2021). Mental Toughness and Motivational Climate of Volleyball Players. *Pakistan Journal of Medical and Health Sciences*, 15(11), 3321–3324. <https://doi.org/10.53350/pjmhs2115113321>
- Utomo, A. W., Ningsih, Y. F., & Arafat, H. F. (2023). *Pendampingan Program Latihan dan Pengaturan Gizi Atlet Klub Bolavoli Aksi Muda Kabupaten Magetan*. 1, 8–17.
- Yuliasari, A & Nanang I. (2013). Peran Dominan Motivasi Intrinsik Dan Motivasi Ekstrinsik Siswa Putri Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Futsal (Studi pada SMA Dr. Soetomo Surabaya). *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, 01(02), 314–317.
- Yusmar, A. (2017). Upaya Peningkatan Teknik Permainan Bolavoli Melalui Modifikasi Permainan Siswa Kelas X Sma Negeri 2 Kampar. *Jurnal Pajar (Pendidikan Dan Pengajaran)*, 1(1), 143. <https://doi.org/10.33578/pjr.v1i1.4>